

Ernawati. 2026. *Deiksis Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Pemelajar Asing di Universitas Trunodjoyo Madura*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRAK

Deiksis merupakan unsur kebahasaan yang maknanya bergantung pada konteks tutur, seperti penutur, waktu, tempat, dan hubungan sosial dalam suatu interaksi. Penggunaan deiksis menjadi bagian penting dalam komunikasi, terutama bagi pemelajar asing yang sedang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk deiksis dan fungsi deiksis yang digunakan oleh pemelajar asing dalam interaksi sosial di lingkungan Universitas Trunodjoyo Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan landasan teori deiksis dari Levinson. Sumber data penelitian berupa tuturan lisan pemelajar asing yang terjadi dalam interaksi sosial di luar kelas. Data diperoleh melalui teknik simak, rekam, dan catat, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam interaksi sosial pemelajar asing ditemukan berbagai bentuk deiksis, meliputi deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Bentuk deiksis yang paling dominan digunakan adalah deiksis persona, khususnya penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua. Dominasi tersebut terjadi karena interaksi sosial yang dilakukan pemelajar asing bersifat langsung dan melibatkan partisipasi secara aktif, sehingga penunjukan terhadap penutur dan mitra tutur menjadi lebih menonjol. Selain itu, deiksis tempat dan waktu digunakan untuk memperjelas lokasi serta waktu terjadinya peristiwa tutur, sedangkan deiksis sosial muncul melalui penggunaan sapaan yang mencerminkan hubungan sosial dan tingkat kesopanan. Deiksis wacana digunakan untuk menjaga kesinambungan tuturan dalam percakapan. Fungsi penggunaan deiksis dalam interaksi sosial pemelajar asing berperan penting dalam memperjelas rujukan, menjaga kelancaran komunikasi, serta membantu proses adaptasi bahasa dan budaya pemelajar asing di lingkungan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan deiksis oleh pemelajar asing mencerminkan proses adaptasi bahasa dan perkembangan kompetensi pragmatik dalam pemerolehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pragmatik serta menjadi rujukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang lebih kontekstual.

Kata Kunci: deiksis, interaksi sosial, pemelajar asing, pragmatik, BIPA

Ernawati. 2026. *Deixis in Indonesian Language in Social Interactions of Foreign Students at Trunodjoyo University Madura*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University Madura. Supervisor: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRACT

Deixis is a linguistic element whose meaning depends on the context of speech, such as the speaker, time, place, and social relationships in an interaction. The use of deixis is an important part of communication, especially for foreign learners who are studying Indonesian as a second language. This study aims to describe the forms and functions of deictics used by foreign learners in social interactions at Trunodjoyo University in Madura. This study uses a descriptive qualitative approach based on Levinson's theory of deictics. The research data consists of foreign learners' spoken utterances that occur in social interactions outside the classroom. The data was obtained through observation, recording, and note-taking techniques, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the research show that in the social interactions of foreign learners, various forms of deixis are found, including personal deixis, temporal deixis, spatial deixis, discourse deixis, and social deixis. The most dominant form of deixis used is personal deixis, particularly the use of first and second person pronouns. This dominance occurs because the social interactions of foreign learners are direct and actively involve participants, so that references to the speaker and interlocutor become more prominent. In addition, place and time deixis are used to clarify the location and time of the speech event, while social deixis appears through the use of greetings that reflect social relationships and levels of politeness. Discourse deictics are used to maintain the continuity of speech in conversation. The function of deictics in the social interactions of foreign learners plays an important role in clarifying references, maintaining smooth communication, and assisting in the process of language and cultural adaptation of foreign learners in an academic environment. These findings indicate that the use of deixis by foreign learners reflects the process of language adaptation and the development of pragmatic competence in acquiring Indonesian as a second language. This study is expected to contribute to the development of pragmatic studies and serve as a reference for more contextual Indonesian language learning for foreign speakers (BIPA).

Keywords: *deictics, social interaction, foreign learners, pragmatics, BIPA*